

ABSTRAK

Adapun yang melatarbelakangi penulisan penelitian ini, dimana banyaknya masyarakat yang melakukan ritual pada saat pelaksanaan khitan dari seorang anak laki-laki sebagai ungkapan rasa syukur kepada Allah SWT dengan cara *cepatan*. Tradisi ini, dilakukan pada saat anak laki-laki yang akan dikhitan, dan dilaksanakan sebelum anak tersebut dikhitan. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana pelaksanaan tradisi "*cepatan*" pada khitanan di Desa Insit Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti. (2) Apa masalah dan mudharat dilaksanakannya tradisi "*cepatan*" pada pelaksanaan khitanan yang dilakukan oleh masyarakat Desa Insit Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti. (3) Bagaimana tinjauan hukum Islam terhadap tradisi "*cepatan*" pada khitanan pada masyarakat Desa Insit Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field reseach*) yang dilaksanakan di Desa Insit Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti. Adapun tujuan dilakukan penelitian ini, (1) Untuk mengetahui pelaksanaan tradisi *cepatan* pada khitanan pada masyarakat Desa Insit Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti. (2) untuk mengetahui masalah dan mudharat dilaksanakannya tradisi *cepatan* pada khitanan yang dilakukan oleh masyarakat Desa Insit Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti. (3) untuk mengetahui tinjauan hukum Islam terhadap tradisi *cepatan* pada khitanan yang dilakukan masyarakat Desa Insit Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang terkait langsung dengan tradisi *cepatan* pada khitanan di masyarakat Desa Insit Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti, yaitu masyarakat yang pernah melakukan tradisi *cepatan*, dan para sesepuh yang menjadi panutan serta pedoman masyarakat dalam melakukan tradisi ini. Sementara objek penelitiannya adalah pelaksanaan tradisi *cepatan* pada khitanan di Desa Insit Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti. Populasi dalam penulisan ini berjumlah 15 orang dengan menggunakan teknik *total sampling*. Dalam pengumpulan data penelitian, menggunakan teknik observasi, wawancara dan angket. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder. Selanjutnya, data tersebut dianalisis data deskriptif kuantitatif. Adapun metode penulisan dalam penelitian adalah teknik deduktif dan deskriptif.

Kemudian, setelah berbagai data yang dibutuhkan diperoleh dan dianalisis, sehingga diperoleh suatu kesimpulan bahwa tradisi *cepatan* pada khitanan yang dilakukan oleh masyarakat Desa Insit Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti, merupakan perbuatan syubhat yang lebih dekat kepada yang haram, karena dalam tradisi tersebut bercampur antara yang baik dan yang buruk, seperti dalam pelaksanaannya tedapat butir butir kebaikan yang dapat dilakukan, diantaranya bershalawat nabi, bersyukur dn saling menolong antara sesama

muslim. Akan tetapi, dari keseluruhan data yang diperoleh, ternyata lebih besar kemudharatan daripada manfaat atau kemaslahatan terhadap masyarakat dari tradisi tersebut. Salah satunya kemudharatan yang tampak yaitu memberatkan bagi mereka yang tidak mampu untuk melaksanakan tradisi ini sehingga timbulah unsur keterpaksaan untuk tetap melaksanakan tradisi ini, sedangkan Islam memberikan kemudahan bagi umatnya dan tidak mempersulit urusan ibadah umatnya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

